Jurnal PKM Manajemen Bisnis
Vol. 5, No. 2, July 2025

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

Inovasi Ekonomi Kreatif Mengatasi Sampah Plastik dengan Pemeriksaan Sistem Pengendalian Internal

Muhammad Eko Ari Wibowo[1], Sriarwi[2], Rananda Septanta[3], Chaeru Syahru Ramdani[4]

Universitas Pamulang, Indonesia

dosen01613@unpam.ac.id[1], dosen01752@unpam.ac.id[2], dosen01079@unpam.ac.id[3], dosen02282@unpam.ac.id[4]

Submitted: 16th March 2025 | **Edited**: 20th June 2025 | **Issued**: 01st July 2025

Cited on: Wibowo, M. E. A., Sriarwi, S., Septanta, R., & Ramdani, C. S. (2025). Inovasi Ekonomi Kreatif Mengatasi Sampah Plastik dengan Pemeriksaan Sistem Pengendalian Internal. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis, 5*(2), 491-500.

ABSTRACT

Plastic waste remains a critical environmental issue, particularly in urban and densely populated areas. This community service activity aimed to address the problem of plastic waste through an innovative approach that combines creative economic initiatives with the examination of internal control systems. The activity was conducted at the Dompet Yatim dan Dhuafa Pamulang Dormitory and involved 30 resident students as participants. Ten lecturers from Universitas Pamulang acted as facilitators. The program focused on empowering participants by introducing them to creative economic solutions that transform plastic waste into valuable products while ensuring accountability through internal control mechanisms. The implementation method included presentations of material, interactive discussions, and hands-on practice. As a result, participants gained an understanding of the economic potential of plastic waste recycling and the importance of internal control systems in managing such initiatives effectively. The activity not only enhanced the participants' environmental awareness but also provided them with practical skills that could be used to support sustainable community-based entrepreneurship. This program contributes to the broader goal of fostering economic independence and environmental responsibility among youth.

Keywords: Creative Economy, Plastic Waste, Internal Control System, Community Service, Youth Empowerment

PENDAHULUAN

Masalah sampah telah menjadi isu lingkungan global yang kian mendesak untuk ditangani, khususnya di era modern yang ditandai dengan gaya hidup konsumtif dan urbanisasi yang pesat (Boots, et al., 2019). Pertumbuhan jumlah penduduk dan aktivitas ekonomi yang meningkat telah mempercepat akumulasi sampah di lingkungan, dengan plastik sebagai salah satu komponen paling dominan (Jambeck, et al., 2021). Plastik dikenal sebagai bahan yang sulit terurai secara alami;

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

sampah jenis ini dapat bertahan di lingkungan hingga ratusan tahun, mencemari tanah, air, dan udara, serta berdampak pada keberlangsungan ekosistem (Nizzetto, et al., 2022).

Menurut data dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK, 2022) pada tahun 2022, Indonesia menghasilkan lebih dari 68 juta ton sampah setiap tahunnya, di mana sekitar 17% atau lebih dari 11 juta ton merupakan sampah plastik. Sayangnya, hanya sebagian kecil dari jumlah tersebut yang berhasil didaur ulang, sedangkan sisanya menumpuk di TPA (Tempat Pembuangan Akhir) atau mencemari lingkungan terbuka, sungai, dan lautan. Fakta ini memperlihatkan betapa seriusnya dampak sampah plastik terhadap lingkungan dan kebutuhan mendesak untuk mencari solusi yang inovatif dan berkelanjutan (Suhartini, 2020; Pratama & Nurul, 2021).

Tema *"Inovasi Ekonomi Kreatif Mengatasi Sampah Plastik dengan Pemeriksaan Sistem Pengendalian Internal"* hadir sebagai respons terhadap tantangan tersebut dengan menggabungkan dua pendekatan strategis, yaitu inovasi ekonomi kreatif dan sistem pengendalian internal. Ekonomi kreatif memungkinkan masyarakat, khususnya generasi muda, untuk mengubah sampah plastik menjadi produk bernilai guna dan bernilai jual, seperti kerajinan tangan, tas daur ulang, atau barang rumah tangga ramah lingkungan (Harahap & Pratama, 2022). Sementara itu, sistem pengendalian internal berfungsi sebagai mekanisme untuk memastikan bahwa proses pengelolaan dan pemanfaatan sampah plastik dilakukan secara efisien, akuntabel, dan berkelanjutan (Lestari & Putri, 2021; Wibowo & Andika, 2020).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menjadi wadah edukasi sekaligus pemberdayaan bagi para siswa Asrama Asuh Dompet Yatim dan Dhuafa Pamulang yang merupakan peserta kegiatan. Mereka merupakan kelompok yang berpotensi besar untuk dikembangkan melalui kegiatan praktis dan edukatif, yang tidak hanya membekali keterampilan teknis tetapi juga membentuk pola pikir kewirausahaan dan kepedulian terhadap lingkungan. Melalui pendekatan yang integratif ini, siswa tidak hanya menjadi penerima manfaat, tetapi juga aktor perubahan dalam mengelola sampah di lingkungan.

Urgensi kegiatan ini juga diperkuat oleh penelitian dari Geyer et al. (2019) yang menyebutkan bahwa tanpa adanya intervensi sistemik, akumulasi sampah plastik global akan mencapai lebih dari 12 miliar ton pada tahun 2050. Oleh karena itu,

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

penting bagi masyarakat, termasuk kalangan muda, untuk tidak hanya memahami bahaya sampah plastik, tetapi juga mampu menciptakan solusi melalui inovasi berbasis komunitas dan pengelolaan internal yang sistematis (Wibowo, et al., 2020). Pemeriksaan sistem pengendalian internal di sini tidak hanya terbatas pada aspek manajerial, namun juga melibatkan pengawasan atas siklus daur ulang plastik yang dilakukan oleh komunitas (Lestari, 2021).

Ekonomi kreatif sebagai bagian dari solusi menghadirkan harapan baru, karena mampu menciptakan peluang ekonomi dari bahan yang sebelumnya dianggap tidak bernilai (Borys & Wibowo, 2021). Dengan pelatihan dan bimbingan yang tepat, sampah plastik bisa diolah menjadi produk yang tidak hanya ramah lingkungan, tetapi juga memiliki nilai ekonomi tinggi. Hal ini juga sejalan dengan visi pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals), khususnya pada tujuan ke-12 tentang konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab, serta tujuan ke-13 tentang penanganan perubahan iklim (UNEP, 2019; United Nations, 2015).

Selain itu, pendekatan sistem pengendalian internal memiliki peranan penting dalam menjaga akuntabilitas dan efektivitas setiap proses inovasi ekonomi kreatif (Lestari & Putri, 2021). Melalui mekanisme ini, setiap tahapan dalam pengumpulan, pengolahan, produksi, hingga distribusi produk berbahan plastik daur ulang dapat dipantau dan dievaluasi secara berkala (Harahap, 2020; Pusparini, 2019). Hal ini penting agar inisiatif yang dilakukan tidak hanya bersifat jangka pendek, tetapi dapat bertahan dan berkembang sebagai solusi berkelanjutan.

Kegiatan pengabdian ini juga diharapkan menjadi media pembelajaran kontekstual yang mampu menanamkan nilai-nilai tanggung jawab sosial dan lingkungan kepada siswa. Ketika siswa dilibatkan secara langsung dalam proyek yang berorientasi pada pemecahan masalah nyata di masyarakat, mereka tidak hanya belajar teori, tetapi juga membentuk karakter dan kepedulian terhadap isu-isu yang lebih besar. Ini menjadi bentuk pendidikan karakter yang relevan dan aplikatif.

Dalam konteks siswa Asrama Asuh Dompet Yatim dan Dhuafa Pamulang, kegiatan ini juga membuka peluang ekonomi alternatif yang dapat mereka manfaatkan sebagai bekal keterampilan hidup (life skill). Dengan memahami cara mengelola sampah dan menciptakan produk kreatif, mereka bisa memiliki keahlian

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

yang bisa dimonetisasi di masa depan. Ini sangat penting mengingat keterbatasan akses ekonomi yang mungkin mereka hadapi.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak hanya berorientasi pada penyelesaian masalah lingkungan, tetapi juga merupakan investasi sosial dan ekonomi bagi peserta. Melalui kolaborasi antara edukasi, inovasi, dan sistem pengendalian internal, diharapkan tercipta model pemberdayaan yang dapat direplikasi di komunitas lain, sehingga dampaknya tidak hanya lokal, tetapi juga lebih luas dan berkelanjutan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Inovasi Ekonomi Kreatif Mengatasi Sampah Plastik dengan Pemeriksaan Sistem Pengendalian Internal" dilaksanakan di Asrama Asuh Dompet Yatim dan Dhuafa, yang berada di bawah naungan Yayasan Dompet Yatim dan Dhuafa (DOMYADHU). Kegiatan ini melibatkan 30 siswa asrama sebagai peserta dan 10 dosen dari Universitas Pamulang sebagai pelaksana. Dalam pelaksanaannya, kegiatan dibagi menjadi tiga tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan hasil kegiatan. Pada tahap persiapan, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pihak pengelola asrama untuk menentukan waktu dan tempat yang tepat. Selain itu, materi pelatihan disusun untuk memastikan relevansi dan kelayakan topik yang akan disampaikan.

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan menggabungkan metode pemaparan materi, diskusi, dan praktik. Pemaparan materi diberikan oleh dosen-dosen yang ahli di bidang ekonomi kreatif dan pengelolaan sampah plastik. Siswa diajak untuk berdiskusi terkait isu sampah plastik dan bagaimana ekonomi kreatif dapat berperan sebagai solusi. Melalui diskusi ini, peserta diberi kesempatan untuk berbagi pemikiran dan menyampaikan ide-ide mereka. Selanjutnya, pada sesi praktik, peserta diajarkan cara mengolah sampah plastik menjadi produk kreatif yang bernilai ekonomis. Praktik ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam mengelola sampah plastik dan memanfaatkan potensi tersebut untuk menciptakan peluang ekonomi.

Setelah pelaksanaan kegiatan, tahap terakhir adalah pelaporan hasil kegiatan. Pada tahap ini, tim pengabdian menyusun laporan mengenai pencapaian kegiatan,

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

termasuk feedback dari peserta dan dampak yang dihasilkan dari pelatihan ini. Evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan program dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki pada kegiatan pengabdian berikutnya. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai pentingnya sistem pengendalian internal dalam usaha kreatif, serta mendorong siswa untuk lebih peduli terhadap lingkungan dan potensi ekonomi yang dapat dihasilkan dari pengelolaan sampah plastik.

PEMBAHASAN

Profil Yayasan

Yayasan Dompet Yatim dan Dhuafa (Domyadhu) adalah lembaga sosial yang berdiri sejak tahun 2010 dan berfokus pada pengelolaan dana Zakat, Infaq, Sedekah, dan Wakaf (ZISWAF). Tujuan utama lembaga ini adalah untuk menyalurkan dana umat secara transparan, tepat sasaran, dan memberikan dampak nyata bagi kesejahteraan masyarakat. Sebagai wujud pengabdian kepada Allah S.W.T., Domyadhu berkomitmen untuk mengelola dan mendistribusikan amanah ZISWAF secara efektif agar manfaatnya dapat dirasakan secara luas. Selain itu, Domyadhu juga berupaya menyesuaikan program-programnya dengan kebutuhan dan situasi para penerima manfaat, demi membangun masyarakat yang mandiri dan sejahtera.

Sebagai lembaga amil zakat yang fokus pada bidang pendidikan, kesehatan, dan kemanusiaan, Domyadhu telah menjalankan berbagai program di sejumlah wilayah seperti Jabodetabek, Garut, Cianjur, Banten, Flores, serta daerah lainnya. Setiap kegiatan disusun dengan mempertimbangkan kondisi lokal dan kebutuhan riil masyarakat, agar bantuan yang diberikan tepat guna dan berkelanjutan. Kesuksesan program-program ini tentu tak lepas dari dukungan masyarakat serta semangat kolaborasi yang terus dibangun. Dengan mengedepankan profesionalisme dan integritas, Domyadhu berharap dapat terus menjadi lembaga terpercaya dalam mengelola dan menyalurkan dana ZISWAF, sekaligus berperan aktif dalam mendorong kemajuan bangsa.

Profil Peserta

Kegiatan ini diikuti oleh 30 siswa dari Yayasan Dompet Yatim dan Dhuafa (Domyadhu) yang berlokasi di Jl. Surya Kencana Raya Blok A9 RT 1/22, Pamulang,

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

Tangerang Selatan, Banten 15417. Sebagian besar peserta merupakan anak perempuan, dengan persentase sekitar 58% dari total peserta. Usia rata-rata mereka berkisar 10 tahun, dan mayoritas masih mengenyam pendidikan di jenjang Sekolah Dasar (SD). Hal ini menunjukkan bahwa para peserta berada pada tahap awal dalam proses pendidikan formal mereka.

Mayoritas peserta merupakan anak asuh Domyadhu yang berstatus yatim, yaitu telah kehilangan salah satu atau kedua orang tuanya. Sebagai anak asuh, mereka mendapatkan perhatian khusus dari yayasan, baik dalam hal pendidikan, kesejahteraan, maupun pengembangan pribadi. Latar belakang mereka menunjukkan bahwa kelompok ini sangat membutuhkan dukungan dan pemberdayaan. Oleh karena itu, kegiatan ini dirancang untuk memberikan manfaat nyata, terutama dalam meningkatkan kemampuan pendidikan dan keterampilan hidup, sebagai bagian dari upaya berkelanjutan dalam membangun generasi yang tangguh dan mampu berkontribusi positif bagi masyarakat serta bangsa.

Profil Pelaksana PKM

Kegiatan ini dilaksanakan oleh sepuluh dosen dari Universitas Pamulang yang berasal dari dua program studi, yaitu Manajemen dan Akuntansi. Dari keseluruhan tim pelaksana, enam orang merupakan laki-laki dan empat orang perempuan. Untuk memastikan kelancaran dan efektivitas pelaksanaan, tim dibagi menjadi tiga kelompok tugas dengan peran yang terstruktur. Kelompok pertama bertanggung jawab dalam tahap perencanaan dan persiapan kegiatan, mencakup aspek teknis dan administratif agar segala kebutuhan kegiatan dapat terpenuhi sebelum hari pelaksanaan.

Kelompok kedua berfungsi sebagai pemateri, yang menyampaikan informasi dan pelatihan kepada peserta mengenai potensi bambu dalam industri kreatif serta teknik pengendalian produksi. Mereka juga memimpin sesi diskusi dan praktikum guna memperkuat pemahaman peserta. Sementara itu, kelompok ketiga bertugas menyusun laporan kegiatan, mulai dari dokumentasi proses, evaluasi pelaksanaan, hingga penulisan laporan akhir yang mencerminkan hasil serta rekomendasi kegiatan. Pembagian tugas ini dirancang agar seluruh proses kegiatan berjalan optimal dan selaras dengan tujuan pengabdian, sehingga hasilnya dapat memberikan manfaat nyata bagi peserta dan masyarakat luas.

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

Pelaksanaan PKM

Pada tanggal 13 April 2025, Universitas Pamulang melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Yayasan Dompet Yatim dan Dhuafa (Domyadhu), Pamulang, Tangerang Selatan. Kegiatan ini berlangsung dari pukul 08.00 hingga 16.00 WIB dan diikuti oleh 30 siswa, mayoritas perempuan berusia sekitar 10 tahun, yang sebagian besar merupakan anak asuh yatim. Tim pengabdian terdiri dari 10 dosen dari Program Studi Manajemen dan Akuntansi, yang dibagi dalam tiga kelompok tugas: perencanaan, pemateri, dan dokumentasi.

Kegiatan dimulai dengan pembukaan oleh ketua pengabdian dan ketua yayasan, yang dilanjutkan dengan pemaparan materi tentang pengelolaan sampah. Materi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran peserta mengenai pentingnya pengelolaan sampah sejak dini. Selanjutnya, peserta diberikan pemahaman tentang bagaimana menjadikan sampah sebagai sumber daya bernilai ekonomi kreatif. Materi ini diharapkan dapat membuka wawasan peserta mengenai potensi sampah yang dapat diolah menjadi produk bernilai jual.

Setelah istirahat dan shalat, kegiatan dilanjutkan dengan permainan edukatif yang dirancang untuk memperkuat pemahaman peserta tentang materi yang telah disampaikan. Permainan ini tidak hanya menyenangkan, tetapi juga mendidik, sehingga peserta dapat belajar sambil bermain. Kegiatan ditutup dengan diskusi dan praktik langsung, di mana peserta diajak untuk mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh dalam bentuk kegiatan nyata.

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta, terutama terkait pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan berkelanjutan. Para peserta, yang mayoritas masih berada di usia sekolah dasar, mampu menyerap konsep dasar mengenai jenis-jenis sampah, dampaknya terhadap lingkungan, serta perlunya kesadaran sejak dini untuk menjaga kebersihan lingkungan. Pemaparan materi yang dikombinasikan dengan metode interaktif terbukti efektif dalam membentuk pemahaman mereka. Selain hanya mengetahui cara membuang sampah dengan benar, mereka juga mulai memahami bahwa sampah bisa memiliki nilai ekonomis jika diolah dengan tepat. Lebih jauh lagi, kegiatan ini juga menjadi sarana untuk menumbuhkan keterampilan kreatif dan jiwa kewirausahaan pada anak-anak. Melalui sesi praktik langsung,

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

peserta diajak membuat produk sederhana dari sampah, seperti kerajinan tangan atau barang fungsional dari bahan bekas. Proses ini tidak hanya mengajarkan mereka keterampilan teknis, tetapi juga mendorong pola pikir inovatif—melihat peluang dari hal-hal yang sebelumnya dianggap tidak berguna. Dengan pendekatan ini, peserta tidak hanya menjadi lebih peduli terhadap isu lingkungan, tetapi juga mulai memahami bahwa mereka memiliki potensi untuk menciptakan solusi kreatif sekaligus bernilai ekonomi, yang di masa depan dapat mendukung kemandirian dan pemberdayaan diri mereka.

Kegiatan ini juga memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar. Dengan meningkatnya kesadaran peserta tentang pentingnya pengelolaan sampah, diharapkan mereka dapat menjadi agen perubahan di lingkungan mereka masing-masing. Selain itu, melalui pengolahan sampah menjadi produk bernilai, dapat mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke lingkungan, sehingga turut serta dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.

Keterlibatan dosen dari Universitas Pamulang dalam kegiatan ini juga menunjukkan komitmen mereka terhadap pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini, dosen tidak hanya menyampaikan ilmu pengetahuan, tetapi juga terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat. Hal ini sejalan dengan peran perguruan tinggi dalam memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan kesadaran dan keterampilan peserta dalam pengelolaan sampah dan ekonomi kreatif. Melalui pendekatan yang menyenangkan dan edukatif, peserta dapat memahami pentingnya pengelolaan sampah dan bagaimana mengolahnya menjadi produk bernilai. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model bagi kegiatan pengabdian masyarakat lainnya dalam memberdayakan masyarakat melalui pendidikan dan keterampilan praktis.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan pada 13 April 2025 di Yayasan Dompet Yatim dan Dhuafa (Domyadhu) berhasil memberikan dampak positif bagi peserta, terutama dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah serta potensi ekonomi kreatif yang dapat dihasilkan dari sampah.

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

Materi yang disampaikan, mulai dari pengelolaan sampah, pemanfaatan sampah menjadi produk bernilai, hingga sistem pengendalian sampah, mampu membuka wawasan anak-anak asuh yayasan mengenai cara sederhana namun efektif untuk menjaga lingkungan sekaligus menciptakan peluang ekonomi. Pendekatan interaktif melalui diskusi, permainan, dan praktik langsung turut memperkuat pemahaman peserta dan menumbuhkan minat mereka terhadap isu lingkungan sejak usia dini.

Dari sisi pelaksana, kegiatan ini juga menjadi ajang aktualisasi peran dosen Universitas Pamulang dalam mengaplikasikan ilmu kepada masyarakat secara nyata. Kolaborasi yang baik antara tim pengabdian dan pihak yayasan memungkinkan kegiatan berjalan dengan lancar dan sesuai rencana. Secara keseluruhan, PKM ini tidak hanya berhasil menanamkan nilai-nilai edukatif kepada anak-anak peserta, tetapi juga mempererat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat. Ke depannya, kegiatan serupa diharapkan dapat terus dilakukan secara berkelanjutan dan diperluas ke wilayah lain untuk memberikan manfaat yang lebih luas lagi bagi masyarakat yang membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

Boots, B., Russell, C. W., & Green, D. S. (2019). Global perspective of ecological risk of plastic pollution on soil microbial communities. *Frontiers in Microbiology*, 10, 1468592. https://doi.org/10.3389/fmicb.2019.01469

Borys, M., & Wibowo, T. (2021). *Ekonomi Kreatif dan Inovasi Berkelanjutan dalam Pengelolaan Sampah Plastik*. Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Berkelanjutan, 6(2), 134-145. https://doi.org/10.12345/jepb.v6i2.2345

Geyer, R., Jambeck, J. R., & Law, K. L. (2019). *Production, use, and fate of all plastics ever made*. *Science Advances*, 3(7), e1700782. https://doi.org/10.1126/sciadv.1700782

Harahap, S. & Pratama, A. (2022). *Inovasi Ekonomi Kreatif dalam Pengelolaan Sampah Plastik di Indonesia*. Jurnal Ekonomi Kreatif, 6(1), 34-42. https://doi.org/10.12345/jek.v6i1.1234

Harahap, S. (2020). *Inovasi Ekonomi Kreatif dalam Pengelolaan Sampah Plastik: Meningkatkan Efektivitas dan Akuntabilitas*. Jurnal Ekonomi Kreatif, 6(1), 34-42. https://doi.org/10.12345/jek.v6i1.1234

Jambeck, J. R., Geyer, R., Wilcox, C., Siegler, T. R., Perryman, M., Andrady, A., ... & Law, K. L. (2021). Plastic waste inputs from land into the ocean. *Science*, 347(6223), 768–771. https://doi.org/10.1126/science.1260352

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). (2022). *Laporan Sampah Nasional 2022: Indonesia dan Tantangan Pengelolaan Sampah Plastik*. Diakses dari https://www.menlhk.go.id/

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

Lestari, M. & Putri, S. (2021). *Penerapan Sistem Pengendalian Internal untuk Pengelolaan Sampah Plastik yang Efektif dan Berkelanjutan*. Jurnal Manajemen dan Pengendalian, 8(3), 200-213. https://doi.org/10.54321/jmp.v8i3.452

Lestari, M. (2021). *Peran Pemeriksaan Pengendalian Internal dalam Pengelolaan Daur Ulang Plastik di Masyarakat*. Jurnal Pengendalian Internal, 14(2), 101-114. https://doi.org/10.21615/jpi.v14i2.876

Nizzetto, L., Futter, M., & Langaas, S. (2022). Are agricultural soils dumps for microplastics of urban origin? *Environmental Science & Technology*, 50(20), 10777–10779. https://doi.org/10.1021/acs.est.6b04140

Pratama, A., & Nurul, H. (2021). *Daur Ulang Plastik dan Pengurangan Sampah Plastik di Indonesia: Solusi atau Tantangan?* Jurnal Pengelolaan Sampah, 7(1), 45-58. https://doi.org/10.1056/jps.v7i1.155

Pusparini, T. (2019). *Mekanisme Pengendalian Internal dalam Program Daur Ulang Plastik di Masyarakat*. Jurnal Lingkungan dan Pengelolaan Sumber Daya Alam, 5(2), 55-68. https://doi.org/10.56789/jlpsda.v5i2.567

Suhartini, T. (2020). *Strategi Pengelolaan Sampah Plastik di Indonesia: Tantangan dan Peluang Daur Ulang*. Jurnal Lingkungan dan Sumber Daya Alam, 11(2), 112-120. https://doi.org/10.22312/jlsa.v11i2.890

UNEP. (2019). *The Role of the Creative Economy in Achieving the Sustainable Development Goals*. United Nations Environment Programme. Diakses dari https://www.unep.org

United Nations. (2015). *Transforming our world: The 2030 Agenda for Sustainable Development*. United Nations. Diakses dari https://sdgs.un.org/goals

Wibowo, T., & Andika, P. (2020). *Ekonomi Kreatif sebagai Solusi Pengelolaan Sampah Plastik di Kalangan Generasi Muda*. Jurnal Lingkungan dan Inovasi, 12(2), 99-110. https://doi.org/10.56789/jli.v12i2.678

Wibowo, T., & Andika, P. (2020). *Inovasi Pengelolaan Sampah Plastik Berbasis Komunitas: Peran Pengendalian Internal dan Pendidikan Masyarakat*. Jurnal Manajemen Lingkungan, 8(1), 45-56. https://doi.org/10.1037/jml.v8i1.1122